

Bab1_TARYONO_2104516007.p df

by TeteH Hayati

Submission date: 11-Sep-2023 11:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2162824010

File name: Bab1_TARYONO_2104516007.pdf (48.29K)

Word count: 1000

Character count: 6545

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan menginginkan pembuatan barang dengan kualitas terbaik, dan berusaha semaksimal mungkin untuk memproduksi barang dengan efektif dan efisien agar cost atau biaya produksi bisa ditekan seminimal mungkin sehingga perusahaan dapat maju, berkembang bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dan yang paling utama adalah tujuan perusahaan berhasil untuk mensejahterakan karyawan dan mendapatkan keuntungan sebesar besarnya.

Di era globalisasi ini Perusahaan di tuntut agar selalu meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitasnya. Karena dua hal ini merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan produksinya. Semakin tinggi tingkat produktivitas dalam pembuatan barang, maka semakin bagus efisiensi waktu kerja dalam perusahaan itu.

Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memperbaiki proses produksi. Perbaikan perlu di lakukan secara berkesinambungan dan terus menerus agar terjadinya plobema kendala kerja pemborosan pada material dan waktu dapat di perkecil (Ashmore 2001). Disamping itu juga perlu adanya kinerja yang baik dari karyawan, Semua bisa dilakukan dengan mengadakan pembelajaran dan peningkatan skill ke semua pekerja agar sumber daya manusia bagus, mengingat karyawan merupakan aset terpenting bagi perusahaan banyak hal yang harus di perhatikan.

PT FMS atau singkatan dari PT Fuji Metec Semarang adalah perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing), yang bergerak pada bidang Manufactur Vending Machine beralamat di JL. Coaster No.08 Blok B 12A-16 Semarang.

PT Fuji Metec Semarang adalah salah satu perusahaan Manufactur Vending Machine dengan fokus produksi pada Harnes Vending Machine yang masih terdapat permasalahan dalam penggunaan jam kerja terhadap hasil produksi yang dihasilkan disetiap harinya. Sehingga permintaan barang yang harus diekspor masih belum bisa tercapai, untuk itu dilakukan analisa dan penerapan kaizen disetiap bagian kerja supaya out put barang yang dihasilkan bisa memenuhi target sesuai delivery permintaan konsumen.

Realita yang terjadi faktor yang menjadi kendala adalah output produksi tidak sesuai target, rata rata hasil produksi hanya 80%-90% dari target yang telah di tentukan sehingga menjadikan Pemborosan pada biaya produksi dan Leadtime Actual tidak

sesuai dengan Target awal (rata rata leadtime selisih/bergeser 2 hari) dari Target awal PPIC.

Menurut Fanani dan Singgih (2011) & El-Namrouty dan AbuShaaban (2013) menyatakan hal sia sia yang terjadi diperusahaan bisa menurunkan efisiensi & produktivitas, sehingga harus dilakukan perbaikan proses produksi. Tujuannya adalah supaya menghilangkan sampah sisa dan juga dalam memperbaiki kondisi didalam pekerjaan. Oleh karena itu pemborosan ini harus dipangkas atau dihilangkan. Contoh terjadinya pemborosan adalah barang cacat (defect), menunggu (waiting), transportasi (transportation), menyediakan stock yang tidak perlu (unnecessary inventory), kelebihan produksi (overproduction), proses kerja tidak sesuai prosedur (inappropriate processing), melakukan gerakan kerja yang tidak perlu (unnecessary motion) (Jakfar et al, 2014). Untuk mencegah pemborosan adalah dengan mendekati line produksi (Fernando dan Noya, 2014).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut perlu dilakukan suatu langkah pendekatan yang bisa dipakai untuk menanggulangi secara tepat. Dalam pengelolaan industri tidak bisa dilakukan hanya dengan intuisi, logika, dan pertimbangan yang mengandalkan ilmu bisnis saja, atau pengalaman, melainkan harus di planingkan, di rencanakan, terorganisasi, dioperasikan, dan dikendalikan sesuai hasil analisa kuantitatif menggunakan perhitungan secara menyeluruh (Sritomo, 2006).

Dalam upaya meningkatkan Produktivitas kerjanya, Banyak metode atau konsep yang di gunakan oleh berbagai perusahaan khususnya pada perusahaan Manufaktur, di antaranya adalah implementasi Metode Kaizen.

Metode Kaizen adalah sebuah Metode Praktis yang fokus pada tindakan perbaikan berkesinambungan dan mampu menciptakan strategi yang dipergunakan untuk melakukan tindakan nyata guna peningkatan secara terus-menerus ke arah yang lebih baik terhadap proses line produksi, kualitas produk yang dibuat, pengurangan biaya operasional, mengurangi pemborosan hingga peningkatan keamanan dan keselamatan kerja, dimana di dalamnya mencakup konsep Plan-Do-Check-Action(PDCA), Konsep 5W+1H, Konsep 5 S dan Konsep 3M.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan Pada latar belakang masalah di atas, maka dapat kita ambil rumusan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem kerja pada line produksi di PT. FMS dalam upaya meningkatkan Produktifitas kerjanya.
2. Seperti apakah Implementasi metode Kaizen dalam peningkatan produktifitas kerja.

1.3 Pembatasan Masalah.

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi permasalahan inti yang ada agar pokok pembahasan tidak melebar.

1. Batasan.

Dalam pokok isi pada penelitian ini adalah Pengaruh Implementasi Metode Kaizen Terhadap Peningkatan Produktifitas Kerja Karyawan di PT. FMS.

2. Subjek penelitian.

Yang diteliti adalah operator produksi.

3. Lokasi Penelitian.

Dilakukan pada Departement Produksi PT.FMS.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Sebagai bentuk perwujudan dari implementasi ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan. Penelitian ini diadakan untuk kemajuan bersama khususnya bidang Akademisi dan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa, instansi, atau perusahaan tempat pelaksanaan Penelitian.

Adapun tujuan dan manfaat di adakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang aliran barang produksi diline PT FMS dari proses awal sampai pengiriman barang ke konsumen.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan ide saran kepada perusahaan dalam mengelola masalah yang ada pada line produksi dengan penerapan metode kaizen terhadap penanganan barang agar tidak cacat.

3. Penelitian perusahaan ini sebagai referensi sehingga nanti dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan apabila ada yang melakukan riset perusahaan atau dengan judul yang sama.

1.5 Sistem Penulisan

Agar terbentuknya sebuah penyusunan tugas akhir yang baik maka perlu adanya sistematika penulisan supaya dibuat dengan urutan. Sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang kajian induktif dan kajian deduktif. Dimana pada kajian induktif berisi kajian yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan sebagai pendukung penelitian yang akan dilakukan dan jurnal yang dijadikan acuan sebagai pembuatan penelitian. Kemudian kajian deduktif berisi mengenai penjelasan-penjelasan materi yang terkait pada penelitian ini yaitu pengendalian kualitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai objek penelitian, pembangunan model, data yang diperlukan, perancangan penelitian, bahan dan alat yang digunakan, prosedur pengolahan, dan cara pengolahan serta analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang tata cara mengumpulkan dan mengolah data, analisis dan hasilnya, termasuk gambar dan grafik-grafik yang diperolehnya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan data atas hasil yang telah didapatkan dan saran kepada perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan agar bisa mendapatkan keuntungan sehingga bisa maju bersama karyawan.

Bab1_TARYONO_2104516007.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uui.ac.id

Internet Source

6%

2

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

5%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

4

docplayer.info

Internet Source

3%

5

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On